

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Sistem Perpustakaan di SMP Swasta Katolik Santa Ursula Ende Berbasis Web, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun berhasil mengotomatisasi proses pengelolaan perpustakaan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Proses seperti pengelolaan data buku, anggota, kategori buku, transaksi peminjaman dan pengembalian, hingga pembuatan laporan sudah dapat dilakukan secara lebih mudah dan terstruktur melalui sistem berbasis web.
2. Penggunaan metode Waterfall dalam penelitian ini membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan langkah-langkah yang teratur, mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, hingga tahap pengujian.
3. Fitur utama dikembangkan, yaitu login admin, pengelolaan data buku, data anggota, data kategori buku, peminjaman dan pengembalian buku, serta laporan, telah berjalan sesuai perancangan dan dapat mempermudah admin dalam melakukan pekerjaannya.
4. Validasi fitur menggunakan kuesioner kepada pengguna (admin perpustakaan) menunjukkan hasil yang positif. Dari 10 pertanyaan yang diajukan, mayoritas responden memberikan penilaian "Setuju" dan "Sangat Setuju" terhadap seluruh fitur sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perpustakaan berbasis web yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna dan memudahkan proses pengelolaan perpustakaan.
5. Penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan mempermudah pengelolaan perpustakaan di SMP Swasta Katolik Santa Ursula Ende, serta manfaat teoritis dengan menambah referensi penelitian mengenai

penerapan sistem informasi berbasis web pada bidang pendidikan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan sistem perpustakaan ini di masa yang akan datang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan agar mendukung *multiuser* dengan hak akses berbeda, misalnya menambahkan fitur login untuk anggota sehingga mereka dapat melihat riwayat peminjaman buku secara mandiri.
2. Menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada anggota, misalnya melalui email atau WhatsApp, terkait dengan jadwal pengembalian atau peringatan keterlambatan.
3. Mengembangkan fitur pencarian buku berbasis barcode atau QR Code agar proses pencatatan peminjaman dan pengembalian lebih cepat dan praktis.
4. Mengembangkan fitur peminjaman untuk kelas, yaitu peminjaman buku yang dilakukan untuk satu kelas sekaligus, bukan hanya per siswa. Fitur ini akan mempermudah guru atau wali kelas ketika ingin meminjam buku paket atau bacaan yang digunakan bersama dalam kegiatan belajar.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pengembangan sistem perpustakaan berbasis web di SMP Swasta Katolik Santa Ursula Ende dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang optimal bagi pengelolaan perpustakaan.